

Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah pada Usaha Santri di Yayasan Al-Kamilah dalam Meningkatkan Perekonomian Bangsa

Wiwik Hasbiyah AN¹, Khotimatus Sa'diyah², R.Mohd Zam Zami³

¹²³Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail:¹ dosen00968@unpam.ac.id ²dosen02232@unpam.ac.id ³dosen1386@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 16 Juni 2023

Direvisi : 25 Juli 2023

Disetujui : 27 Juli 2023

DOI:

10.32493/dedikasipkm.v4i3

Kata Kunci :

Ekonomi Kreatif;
Santripreuner; Syariah

ABSTRAK

Permasalahan yang diambil bermula dari keterbatasan sumber daya manusia baik jumlah dan kualitas, kurangnya minat investor, dan belum adanya kebijakan yang memayungi kepentingan developer domestic dalam pelaksanaan industri sehingga ekosistem ekonomi syariah belum terbangun secara maksimal. Sasaran kedepannya, pengembangan industri kreatif berbasis syariah Provinsi Depok lebih ke arah pemberdayaan pondok pesantren melalui entrepreneur yang menciptakan santripreneur lebih maksimal. Metode pelaksanaan PKM dengan penyuluhan dan pendampingan melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana dengan 3 tahapan yaitu 1) Pengumpulan data, dengan memberikan data wawancara kepada santriwan santriwati tentang keuntungan berwirausaha. 2) Pelatihan tentang implementasi pendayagunaan usaha santri melalui peran ekonomi kreatif berbasis syariah di yayasan Al-Kamilah Depok. 3) Memberikan pendampingan pelatihan implementasi pendayagunaan usaha santri melalui peran ekonomi kreatif berbasis syariah di yayasan Al-Kamilah Depok. Hasil dari pengabdian ini berdasarkan wawancara dan implementasi paska kegiatan PKM adalah 1) Adanya perbaikan dalam kegiatan dan pengelolaan unit-unit usaha maupun manajemen dengan berbasis syariah pada usaha santri di Yayasan Al-Kamilah dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan guru dan santri 2) Kesejahteraan anggota dapat ditingkatkan dengan membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota (guru dan santri).

ARTICLE INFO

Article History :

Received: June, 16, 2023

Revised: July 25, 2023

Accepted: July, 27, 2023

DOI:

10.32493/dedikasipkm.v4i3

Keywords:

Creative Economy;
Santripreuner; Sharia

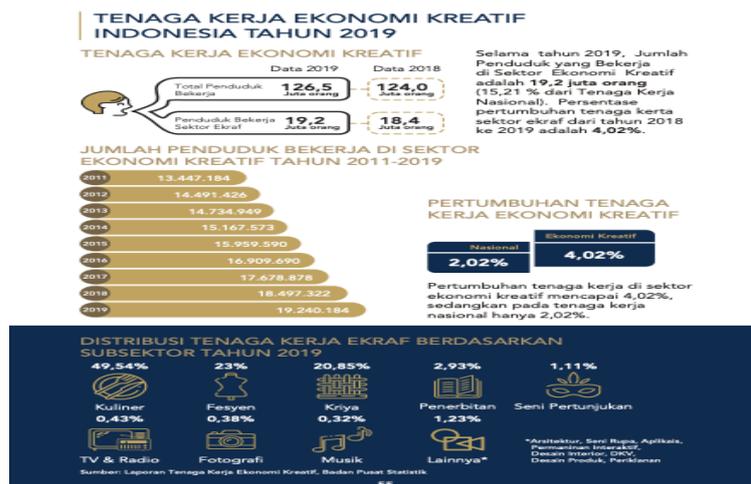
ABSTRACT

The problems taken stem from limited human resources both in quantity and quality, lack of investor interest, and the absence of policies that cover the interests of domestic developers in industrial implementation so that the Islamic economic ecosystem has not been developed optimally. The future target is the development of a sharia-based creative industry in Depok Province towards empowering Islamic boarding schools through entrepreneurs who create maximally santripreneurs. The method of implementing PKM is by counseling and mentoring through a series of identification, assessment and planned learning processes with 3 stages, namely 1) Data collection, by providing interview data to female students about the advantages of entrepreneurship. 2) Training on the

implementation of the utilization of students' businesses through the role of a sharia-based creative economy at the Al-Kamilah Foundation, Depok. 3) Providing training assistance on the implementation of students' business utilization through the role of a sharia-based creative economy at the Al-Kamilah Foundation, Depok. The results of this service based on interviews and implementation of post-PKM activities are 1) There is an improvement in the activities and management of business units and management based on sharia in the business of students at the Al-Kamilah Foundation in meeting the needs and welfare of teachers and students 2) Welfare of members can improved by building and developing the economic potential of members (teachers and students).

1. Pendahuluan

Ekonomi kreatif menjadi gerakan ekonomi yang bersumber dari penduduk lokal sebagai pelaku ekonomi, untuk itu sektor ini dituntut untuk memiliki ketekunan dan inovasi yang optimal untuk dapat bertahan dalam persaingan ekonomi. Saat ini produk EKRAF diberdayakan oleh UMKM yang diupayakan pemerintah sebagai warisan bangsa. Ekonomi kreatif diharapkan dapat meningkatkan pembangunan perekonomian di Indonesia, menurut laporan Bekraf, 2016 Sumbangsi sektor ekonomi kreatif pada pembangunan perekonomian Indonesia diantaranya adalah pembukaan lapangan usaha baru, peningkatan PDB, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekspor. Ekonomi kreatif merupakan nilai tambah yang berbasis ide yang muncul dari kreativitas manusia berbasis ilmu pengetahuan, termasuk juga didalamnya warisan teknologi dan budaya. Dalam perspektif Islam, ekonomi kreatif ditujukan pada akal manusia dalam segala aspeknya. Di lain pihak, sub sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan.



Gambar 1: Data publikasi KemenKraf tentang tenaga kerja ekonomi kreatif

Dalam publikasi statistic kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif pada 31 Desember 2021 menyebutkan beberapa tantangan yang dihadapi pada sector EKRAF diantaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) baik secara jumlah dan kualitas, rendahnya ketertarikan investor pada industri ini, dan belum adanya kebijakan perlindungan yang memihak pada kepentingan developer domestik. Kondisi inilah yang akhirnya menjadikan ekosistem ekonomi kreatif

belum terbangun secara optimal. Mengembangkan ekonomi kreatif tidak bisa hanya bergantung pada budaya setempat saja, perlu adanya stimulus untuk dapat mengembangkan ekonomi kreatif agar mampu berdikari yang akhirnya mampu mengangkat potensi suatu daerah. Pada umumnya setiap daerah mempunyai potensi produk mampu diangkat dan dikembangkan. Kekhasan produk lokal tersebutlah yang menjadi dasarnya yang kemudian ditambah dengan unsur kreatifitas menggunakan sentuhan teknologi. Keberhasilan kemandirian ekonomi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dalam Islam diartikan ketika kebutuhan akan material dan spiritual manusia terpenuhi secara seimbang. Kesejahteraan dalam Islam merupakan konsep yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, yaitu konsep mashlahah yang merupakan bagian dari rahmatan lilal-âlamîn sesuai ajaran Islam. Adapun pelaksanaan industri kreatif yang berdasarkan syariah di wilayah Depok sudah berjalan yaitu pada sektor kuliner / makanan, cemilan dan fashion baju muslim, namun sektor-sektor tersebut masih belum berkembang secara maksimal sehingga menjadi tantangan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat guna mengkaji dan mendalami tentang peran ekonomi kreatif khususnya berbasis syariah di kota Depok, tepatnya di Yayasan Al-Kamilah.

Dalam pengabdian masyarakat ini pengabdian ingin membahas tentang peran ekonomi kreatif berbasis syariah pada usaha santri di yayasan Al-Kamilah dalam meningkatkan perekonomian bangsa. Dan menjadikan indikator kesejahteraan Islami sebagai acuan utama yaitu pemenuhan kebutuhan material dan spiritual yang seimbang.

Tujuan yang dicapai dalam pengabdian ini yaitu : Memberikan Wawasan pada Santriwan dan Santriwati di yayasan Alkamilah dalam memahami Tentang Ekonomi Kreatif di yayasan Al-Kamilah Depok. Membantu kepada Santriwan Santriwati di yayasan Alkamilah tentang Bagaimana Membuat Usaha Menjadi Ekonomi Kreatif yang Berbasis Syariah di yayasan Al-Kamilah Depok. Untuk dapat Memberikan Penyuluhan agar santri Al-kamilah memahami Tentang Implementasi Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah Pada Usaha Santri Al-Kamilah dalam Meningkatkan Perekonomian Bangsa di yayasan Al-Kamilah Depok.

2. Metode Pelaksanaan

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan PKM maka diadakan pendekatan kepada Santriwan dan Santriwati melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan peran ekonomi kreatif berbasis syariah pada usaha santri di yayasan dalam meningkatkan perekonomian bangsa, sebagai berikut :

Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh santriwan dan santriwati di yayasan Alkamilah. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

- a. Hari ke 1: Pengumpulan data (dengan memberikan data wawancara kepada Santriwan santriwati Keuntungan Usaha yang Inovatif Kreatif pada peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah Di yayasan Al-Kamilah)
- b. Hari ke 2: Pelatihan Tentang Implementasi Pendayagunaan Usaha Santri Kreatifitas Santri Melalui Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah di yayasan Al-Kamilah Depok.
- c. Hari ke 3: Memberikan pendampingan Pelatihan Tentang Implementasi Pendayagunaan Usaha Santri Kreatifitas Santri Melalui Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah di yayasan Al-Kamilah Depok.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi lembaga yayasan terkait serta ketua yayasan khususnya umumnya pada santriwan santriwati untuk melakukan kegiatan Pelatihan Tentang Implementasi Implementasi Pendayagunaan Usaha Santri Kreatifitas Santri Melalui Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah di yayasan Al-Kamilah depok.
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan Pelatihan Tentang Implementasi Pendayagunaan Usaha Santri Kreatifitas Santri Melalui Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah di yayasan Al-Kamilah depok.
- c. Perancangan implemnetasi dan pengawasan dalam Pelatihan Tentang Implementasi Pendayagunaan Usaha Santri Kreatifitas Santri Melalui Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah di yayasan Al-Kamilah depok.

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang di lakukan meliputi :

- 1) Survei awal, dilakukan survei lokasi di Yayasan Al Kamilah di Desa Serua, Kec. Sawangan, Kab. Depok.
- 2) Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- 3) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- 1) Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi peran ekonomi kreatif berbasis syariah pada usaha santri di yayasan dalam meningkatkan perekonomian bangsa,
- 2) Pelatihan/Pendampingan. Memberikan pelatihan/pendampingan berupa Pelatihan Tentang peran ekonomi kreatif berbasis syariah pada usaha santri di yayasan dalam meningkatkan perekonomian bangsa.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi.

Tempat Waktu

Tempat, Sasaran dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan : Yayasan Al-Kamilah Depok Jawa Barat

Sasaran Kegiatan : Santriwan Santriwati Yayasan Al-Kamilah

Hari/Tanggal : Senin– Rabu / 27-29 Maret 2023

Pukul : 09.00 – 17.00 WIB

Rincian acara pelaksanaan kegiatan hari 1-3 PKM adalah sebagai berikut :

Tabel 1: Tabel Rincian Susunan Acara Kegiatan PKM di Al-Kamilah

No	Waktu	Susunan Acara	Pemateri/ Penanggung Jawab
1	09.00-09.15	Pembukaan	MC: Khotimatus Sa'diyah
2	09.15-09.45	Pembukaan dan Pengenalan	Semua Dosen
3	09.45-10.00	Sambutan Dari Yayasan	Haryono
4	10.00-10.30	Sambutan Panitia	R.Mohd.Zamzami
5	10.30-12.00	Materi "Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah"	Wiwik Hasbiyah
8.	12.00-15.00	Sholat Dzuhur dan Makan Siang	Panitia
9.	15.00-16.45	Diskusi dan tanya jawab	Khotimatus Sa'diyah
10.	16.45-17.00	Doa dan Penutup	R. Mohd Zamzami

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini secara ringkas pembahasan dan kegiatan PKM yang telah dilakukan pada 27 s/d 29 Maret 2023 adalah:

Hari ke 1: Pengumpulan data (dengan memberikan data wawancara kepada santriwan santriwati tentang keuntungan, faktor pendukung dan penghambat dari berwirausaha dalam pengelolaan koperasi pondok yang telah berjalan. Dilakukan wawancara kepada 30 santriwan santriwati peserta PKM guna memperoleh data tentang peran berwirausaha berbasis syariah. Didapatkan keterangan bahwa Usaha Santri berbasis syariah seperti Koperasi konsumsi pondok pesantren dikategorikan sebagai koperasi penjualan karena adanya transaksi jual beli antara pihak pesantren dan para santriwan dan santriwatinya. Hal tersebut dapat menjadi solusi dalam meretas kemiskinan masyarakat sekitar. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ekonomi kreatif dalam upaya pemberdayaan masyarakat khususnya para guru dan Santri di Yayasan Al-Kamilah. Namun penghasilan yang diperoleh dari koperasi pesantren masih belum bisa memberikan kesejahteraan bagi anggota (santri dan guru/ustadz) hal ini dipengaruhi oleh minat dan kreativitas santri dalam pengelolaan, rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap kemajuan usaha (koperasi) pesantren.

Hari ke 2: Pelatihan tentang peran ekonomi kreatif berbasis syariah pada usaha santri di yayasan dalam meningkatkan perekonomian bangsa Hal ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada santriwan santriwati di yayasan Al-kamilah) secara ringkas materi yang diberikan adalah: Sistem ekonomi kreatif diyakini menjadi pemecah masalah dalam perekonomian. Sumber daya manusia (SDM) menjadi sumber utama dalam pengembangan ekonomi kreatif yang bersumber dari gagasan, pemikiran dan ide diharapkan kedepannya SDM ini mampu membantu masyarakat dalam memenuhi pendapatan dalam rumah tangga melalui kreatifitas dalam menjadikan barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual serta efektif dan efisien. Ekonomi kreatif adalah usaha manusia dalam membangun perekonomian masyarakat menjadi lebih baik, dengan menggunakan ide, pemikiran, bakat, dan kreativitas sebagai alat utamanya. Ada beberapa prinsip produk ekonomi kreatif sesuai dengan prinsip syariah, yaitu: 1) Menghasilkan produk ekonomi kreatif yang halal dan syar'i disetiap sub bidang. 2) Melibatkan lembaga islam menjadi elemen multi stakeholder. 3) Menerapkan konsep "Maslahah" dalam kegiatan ekonomi kreatif. Konsep kesejahteraan dalam Islam disebut mashlahah. Mashlahah merupakan konsep yang sangat kuat dan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif, dan sangat relevan dengan pencapaian kesejahteraan sosial dan masyarakat. Setelah semua materi

disampaikan, maka dilakukan kuis dengan memberikan pertanyaan dan memberikan hadiah, baik yang bertanya maupun yang menjawab. Tujuannya adalah untuk menguji pemahaman peserta mengenai koperasi.

Hari ke 3: Memberikan pendampingan tentang peran ekonomi kreatif berbasis syariah pada usaha santri di yayasan dalam meningkatkan perekonomian bangsa. Melalui sosialisasi dan penyuluhan yang telah dilakukan diharapkan kegiatan koperasi yang berjalan mampu mawadahi kreatifitas santri agar bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan santri dari santri untuk santri. Secara ringkas ada beberapa peran yang perlu dilakukan Yayasan dalam implementasi pendayagunaan usaha kreatifitas santri yaitu:

- a) Upaya koperasi pondok pesantren yayasan Al-kamilah dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan guru dan santri, yaitu melalui perbaikan-perbaikan baik itu kegiatan koperasi, pengelolaan unit usahanya amupun manajemen koperasinya.
- b) Keejahteraan anggota dapat ditingkatkan dengan mengembangkan potensi diri anggota (guru/santri), membantu memenuhi kebutuhan anggota, menumbuhkan kesadaran, rasa tanggung jawab, disiplin serta berjiwa kopersi.

Berikut dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan PKM:



Gambar 2. Foto Bersama Anggota PKM UNPAM dan Peserta PKM



Gambar 3. Foto Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 4. Foto Peserta Mengikuti PKM



Gambar 5. Foto Penyerahan hadiah kuis

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari pengabdian tentang “Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah Pada Usaha Santri Di Yayasan Al-Kailah Dalam Meningkatkan Perekonomian Bangsa” adalah PKM berjalan lancar ditunjukkan dengan antusiasme pertanyaan peserta tentang perekonomian, trik dan tip serta cara inovasi dalam mengelola usaha santri di Yayasan Al-Kamilah.

Kedepannya santri dan yayasan bisa mewujudkan koperasi pesantren yang bisa mewadahi kreatifitas anggota koperasi pesantren sehingga nantinya para anggota santri menjadi santri yang produktif dan mandiri kedepannya.

5. Daftar Pustaka

Ambar, Lukitaningsih. “Iklan Yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran,” in Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 13 No.2 2013.

Bahren, Herry Nur Hidayat, et al. “Industri Kreatif Berbasis Potensi Seni dan Sosial Budaya di Sumatera Barat,” in Jurnal Ekspresi Seni, Vol. 16 No. 1, Juni 2014.

Bashith, Abdul. 2012. Ekonomi Kemasyarakatan: visi dan strategi pemberdayaan ekonomi sektor

lemah.Malang:UIN Maliki-Press.

- Fadlan. (2010). Konsep Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam: Sebuah Upaya Pembangunan Ekonomi Indonesia yang Adil, Makmur, dan Sejahtera. In Jurnal al-Ahkam, Vol. 5 No. 2.
- Hendri, Hermawan Adinugraha, Mila Sartika, dan Ana Kadarningsih. "Desa Wisata Halal: Konsep dan Implementasinya di Indonesia," in Jurnal Human Falah, Vol. 5 No. 5, 2018.
- Herie,S.(2012). Ekonomi Kreatif:Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah.Jurnal Bina Praja 4(2)
- Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. Jurnal Samudra Ekonomika 1(2).
- Ismardi, Ilyas (2014). "Stratifikasi Maqashid al-Syari'ah Terhadap Kemaslahatan dan Penerapannya," in Jurnal Hukum Islam, Vol. 14 No. 1.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021) IndustriKreatif dan Digital: Kembangkan Potensi, Gerakkan Ekonomi, dan Ciptakan Lapangan Kerja. Jakarta.
- Lokadata.id. (2020). PDB Ekonomi Kreatif,2010-2020.
- Ririn Noviyanti.2017. Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Darussalam Gontor Putri 1. INTAJ Jurnal Penelitian dan Ilmiah Vol 01 No1. Alamat Web: <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/intaj/article/view/peran-ekonomi-kreatif-thd-entrepreneurship>.
- Siti dan Muhfiatun. 2017. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa SambisariYogyakarta). APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama ISSN 1411-8777| EISSN 2598-2176 Volume 17, Nomor 2, 2017. Alamat Web : <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/1273>.
- Siti Nur Azizah dan Muhfiatun. 2017. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi PasarModern Perspektif Ekonomi Syariah(Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama ISSN 1411-8777 | EISSN 2598-2176 Volume 17, Nomor 2, 2017. Alamat Web : <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia>. Tertanggal : 12 Agustus 2019
- Zuanita, Azmi, Retno. 2018. Membangun Jiwa Enterpreneurship Santri Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif. DIMAS Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan Volume 18 No 1 Mei 2018. Alamat Web : <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/2912>.